

## Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 9 Surabaya

**Alva Rizki Ramadhandy**  
Universitas Negeri Surabaya

**Made Pramono**  
Universitas Negeri Surabaya

Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: [alva.19051@mhs.unesa.ac.id](mailto:alva.19051@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract:** *Motivation is an encouragement that a person has to do something that is intended or desired. The background of this study is that the researcher saw an increase in extracurricular bolavoli participants at SMP Negeri 9 Surabaya from 2022. Volleyball extracurricular activities are held 1x a week, students who take part in extracurricular activities always attend these exercises on Tuesdays without missing a single exercise not to attend, this proves that students have a strong interest and encouragement in participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 9 Surabaya. The purpose of this study was to determine the level of intrinsic and extrinsic motivation of extracurricular volleyball students at SMP Negeri 9 Surabaya. This study uses a quantitative descriptive type using a survey method, whose data is taken with a questionnaire. This study involved all students of SMP Negeri 9 Surabaya who participated in extracurricular volleyball activities totaling 30 students. This research was conducted on June 20, 2023 at SMP Negeri 9 Surabaya, using the total sampling technique. The results of this study in the intrinsic motivation factor show that volleyball extracurricular students at SMP Negeri 9 Surabaya are in the "Very Good" category by 57% (17 students) "Good" by 43% (13 students) "Less" 0% (0 students) "Very Less" 0% (0 students), while in extrinsic motivation in the "Very Good" category by 23.3% (7 students) "Good" by 60% (18 students) "Less" by 16.7% (5 students) "Very Less" by 0% (0 students). These results indicate that extracurricular volleyball students at SMP Negeri 9 Surabaya have a very important drive both from within and from outside. The results of the analysis show that intrinsic motivation is higher at 57% in the very good category while extrinsic motivation is 60% in the good category, this shows that intrinsic and extrinsic motivation are equally important to continue to encourage students to take part in extracurricular volleyball activities.*

**Keywords:** *Motivation, extracurricular, volleyball*

**Abstrak:** Motivasi adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang dituju maupun yang diinginkan. Latar belakang penelitian ini yaitu peneliti melihat adanya kenaikan dalam peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya dari tahun 2022. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diadakan 1x dalam seminggu, para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selalu mengikuti latihan tersebut pada hari selasa tanpa melewatkan satu latihanpun untuk tidak hadir, hal ini membuktikan bahwa siswa mempunyai ketertarikan dan dorongan yang kuat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey, yang datanya diambil dengan angket. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa SMP Negeri 9 Surabaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 juni 2023 di SMP Negeri 9 Surabaya, dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini dalam faktor motivasi intrinsik menunjukkan bahwa siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 9 Surabaya dalam kategori "Sangat Tinggi" sebesar 57% (17 siswa) "Baik" sebesar 43% (13 siswa) "Kurang" 0% (0 siswa) "Sangat Kurang" 0% (0 siswa), sedangkan dalam motivasi ekstrinsik berkategori "Sangat Tinggi" sebesar 23,3% (7 siswa) "baik" sebesar 60% (18 siswa) "Kurang" sebesar 16,7% (5 siswa) "Sangat Kurang" sebesar 0% (0 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya memiliki dorongan yang sangat penting baik dari dalam diri maupun dari luar. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih tinggi sebesar 57% berkategori Sangat Tinggi sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 60% berkategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik sama sama penting untuk terus mendorong siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

**Kata kunci:** Motivasi, ekstrakurikuler, bolavoli

## **LATAR BELAKANG**

Motivasi merupakan suatu gerakan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Motivasi juga dapat dikatakan sebuah dorongan manusia untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan (Syamsurizal & Dewi Khusuma, 2022). Motivasi merupakan bentuk suatu keinginan yang keluar dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang menimbulkan suatu kegiatan. Motivasi dapat tumbuh dari berbagai cara, bisa jadi tumbuh dari dalam diri maupun dari luar diri. Motivasi yang timbul dari dalam diri manusia biasanya disebut dengan motivasi intrinsik. Motivasi ini tidak akan dipengaruhi orang lain atau suatu hal tertentu. Sedangkan motivasi yang timbul dari luar diri atau bisa disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi jenis ini akan tumbuh karena dorongan orang lain atau keinginan untuk mencapai sesuatu. Tanpa dorongan dari dalam diri atau luar diri, seseorang akan susah mendapat kualitas hidup yang lebih baik.

Sejalan dengan (Nugroho et al., 2022) bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin banyak peminatnya dari berbagai macam kalangan dan olahraga yang populer di masyarakat dan dunia pendidikan. Melalui kegiatan olahraga bolavoli ini peminatnya memperoleh banyak manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Olahraga bolavoli saat ini terus mengalami perkembangan yang pesat dibuktikan dengan munculnya klub-klub di Indonesia dan atlet bolavoli yang masih remaja baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, ataupun perguruan tinggi. Hal ini didukung dengan seringnya turnamen dan event olahraga pelajar dari tingkat daerah hingga nasional (Pangestu et al., 2021:66).

Kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli putra di SMP Negeri 9 Surabaya mendapat dukungan dari pihak sekolah yang dapat dilihat dari fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada pelatih ekstrakurikuler bolavoli bapak Yakin mengutarakan bahwa ekstrakurikuler bolavoli putra yang ada di SMP Negeri 9 Surabaya memiliki partisipasi sangat banyak yang diikuti dari kelas 7-9. Menurut (Esser, 2019) pembinaan dalam dunia olahraga khususnya bolavoli harus memiliki program latihan yang maksimal dengan tujuan sebagai kontrol untuk peningkatan prestasi yang sudah dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan latihan selama satu minggu satu kali dengan durasi waktu latihan 2 jam.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli putra di SMP Negeri 9 Surabaya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Putra di SMP Negeri 9 Surabaya”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Motivasi sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu “movere” artinya penggerak. Motivasi atau motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang timbul dalam diri maupun dari luar guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan suatu perubahan energi pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Saputri, 2019:2). Seseorang akan belajar jika dia memiliki kemauan dan niat untuk meningkatkan kemampuannya, hal ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki motivasi untuk belajar. Maka dari itu motivasi dapat dijelaskan alat penggerak utama yang dapat membawa seseorang untuk mencapai tujuannya, seseorang membutuhkan dorongan daridalam diri untuk melakukan aktivitas.

Fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong bagi individu melakukan sebuah kegiatan, dalam konteks ini motivasi menjadi motor penggerak bagi seseorang untuk mencapai sebuah tujuan, menentukan arah tujuan, dan sebagai alat penggerak dari semua kegiatan yang dilakukan. Tanpa adanya motivasi (dorongan), seseorang tidak akan dapat mencapai pencapaiannya begitu jugasebaliknya. Fungsi motivasi menurut (Wahidin, 2019:234). Secara umum, tujuan dari motivasi menurut Syaparuddin et al., (2020:47) adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul dari dalam dirinya keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuannya. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intristik berasal dari individu yang bergerak dengan mendapatkan energi dan dorongan, karena sumber pendorong individu tersebut bergerak berasalkan dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinstik berasal dari luar seperti orang tua, teman, kerabat dan pelatih, dapat diartikan bahwa setiap perkataan dan perbuatan orang lain juga berpengaruh besar pada diri kita.

Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi bagian dari program pendidikan merupakan suatu wadah yang dapat menampung bakat dan minat siswa yang mereka miliki. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati dapat menambah prestasi siswa yang mana bisa tercapai dengan diiringi latihan yang gigih dan rutin. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu non olahragadan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler non olahraga seperti ekstrakurikuler pramuka, paskibra, pecinta alam dan sebagainya. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga meliputi ekstrakurikuler sepakbola, basket, futsal, bulutangkis dan sebagainya (Litardiansyah & Hariyanto, 2022).

Permainan mintonette atau bisa yang disebut dengan bolavoli ditemukan oleh William G. Morgan pada Tahun 1895 di Kota Holyoke, Amerika Serikat. Permainan bolavoli dimainkan di lapangan dengan ukuran lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dan dibatasi garis

dengan lebar 5cm, ditengah lapangan terdapat net yang memiliki tinggi 243cm (net pria) dan 224cm (untuk wanita) dengan lebar tiang 900cm. olahraga ini merupakan olahraga yang mudah untuk dimainkan karena membutuhkan alat-alat yang sederhana dan lapangan yang cukup serta teman untuk melengkapi permainan (Bachtiar, 2019). Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Olahraga bolavoli termasuk olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang saling memukul bola kearah area lawan, setiap tim memiliki orang pemain dengan tugas yang berbeda-beda (S. Rahasia et al., 2021) . Olahraga bolavoli memiliki 2 kategori yaitu bolavoli ruangan (*indoor*) dan bolavoli pantai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sukardi (2014: 162) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu semua populasi berjumlah 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya.

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien dan juga angket juga cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Angket atau kuisisioner mengadopsi dari Lian Hestri Suri Yekti, Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, dangat tidak setuju. Keempat alternative jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

Alternatif Jawaban	Skor alternative Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Yekti, 2016) Sumber : (Yekti, 2016)

Berdasarkan survey yang telah dilakukan untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa SMP Negeri 9 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Peneliti mengajukan 35 pernyataan tentang apa yang mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Pernyataan tersebut dibagi menjadi dua faktor, yaitu intrinsik dan

ekstrinsik. Setelah mendapatkan semua jawaban, peneliti membagi jawaban dalam 4 kategori motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

No	Rentangan	Kategori
1.	$(Mi+1.5Sdi) < X \leq (Mi+3Sdi)$	Sangat Tinggi
2.	$(Mi) < X \leq (Mi+1.5Sdi)$	Tinggi
3.	$(Mi-1.5Sdi) < X \leq (Mi)$	Rendah
4.	$(Mi-3Sdi) < X \leq (Mi-1.5Sdi)$	Sangat Rendah

sumber : (Titis, 2019)

Keterangan:

Mi : Mean Ideal :  $\frac{1}{2}$  (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SDi : Standar Deviasi Ideal :  $\frac{1}{6}$  (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

Maksimum Ideal : Skor Harapan Tertinggi

Minimum Ideal : Skor Harapan Terendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memahami tingkat motivasi siswa SMP Negeri 9 Surabaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Peneliti menggunakan 2 faktor untuk memahami tingkatan motivasi tersebut, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Setelah mendapatkan data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam 4 faktor, yaitu Sangat Tinggi, baik, kurang, dan sangat kurang. Peneliti menyajikan data tersebut menggunakan tabel tingkatan motivasi siswa SMP Negeri 9 Surabaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sebagai berikut:

### a. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa SMP Negeri 9 Surabaya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, berdasarkan faktor intrinsik mendapatkan skor terendah (*minimum*) sebesar 54, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 80, rata-rata mean (*mean*) sebesar 66.7, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 68, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7.18

Data penelitian ini didasarkan pada skor faktor intrinsik atau dalam diri sendiri. Didasarkan pada faktor intrinsik berikut, tabel distribusi pengkategorian motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berikut tabel pengkategorian motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya berdasarkan faktor intrinsik:

Tabel 4. 1 hasil motivasi intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$66 < X \leq 80$	Sangat Tinggi	17	57%
2.	$51 < X \leq 65$	Tinggi	13	43%
3.	$36 < X \leq 50$	Rendah	0	0%
4.	$20 < X \leq 35$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Surabaya berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 57% (17 siswa), “Tinggi” sebesar 43% (13 siswa), “Rendah” 0% (0 siswa), “Sangat Rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata adalah 66,73, motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “Sangat Tinggi”. Untuk mempermudah memahami tabel tersebut, berikut disajikan diagram yang berbentuk diagram batang



b. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya, berdasarkan faktor ekstrinsik mendapatkan skor terendah (*minimum*) 29, skor tertinggi (*maximum*) 60, rata-rata (*mean*) 43.8, nilai yang sering muncul (*mode*) 41, *standar deviasi* (SD) 8.13.

Data penelitian ini didasarkan pada skor faktor ekstrinsik atau pengaruh dari luar diri sendiri. Didasarkan pada faktor ekstrinsik berikut, tabel pengkategorian motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya dibagi menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut tabel pengkategorian motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMPiNegeri 9 Surabaya berdasarkan faktor ekstrinsik:

Tabel 4. 2 Hasil motivasi ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$48,76 < X \leq 60$	Sangat Tinggi	7	23,3%
2.	$37,51 < X \leq 48,75$	Tinggi	18	60%
3.	$26,26 < X \leq 37,5$	Rendah	5	16,7%
4.	$15 < X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditunjukkan bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 23,3% (7 siswa), “Tinggi” sebesar 60% (18 siswa), “Rendah” sebesar 16,7% (5 siswa), “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 43,8. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “**tinggi**”. Untuk mempermudah memahami tabel tersebut, berikut disajikan diagram yang berbentuk diagram batang



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya. Pengambilan data menggunakan angket kuisisioner yang disebarakan ke responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah secara deskriptif kuantitatif.

Motivasi intrinsik merupakan bentuk kesenangan dan keinginan siswa dari dalam mereka sendiri. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi mampu mengembangkan diri untuk mencapai tujuan dan prestasi belajar (Handayani, 2008). Diketahui dari hasil analisis deskriptif kuantitatif bahwa motivasi intrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 57% (17 siswa) “Tinggi” sebesar 43% (13 siswa) “Rendah” 0% (0 siswa) “Sangat Rendah” 0% (0 siswa). Hasil ini membuktikan bahwa siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya mendapat dorongan yang kuat dari dalam mereka sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya.

Motivasi ekstrinsik merupakan keinginan siswa yang tumbuh dari luar diri individu, siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik melakukan kegiatan karena faktor luar diri seperti keinginan untuk mendapatkan piala, mendapatkan pujian dari orang lain, dan ingin dipandang siswa yang berprestasi (Trinoval et al., 2018). Berdasarkan motivasi ekstrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya dalam kategori “Sangat Tinggi” sebesar 23,3% (7 siswa) “Tinggi” sebesar 60% (18 siswa) “Rendah” sebesar 16,7% (5 siswa) “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 siswa). Hasil ini membuktikan bahwa siswa ekstrakurikuler bolavoli

di SMP Negeri 9 Surabaya mendapat dorongan yang kuat dari luar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat motivasi intrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya berkategori Sangat Tinggi karena faktor dorongan dari dalam diri siswa Sangat Tinggi. Motivasi ekstrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya berkategori Tinggi karena faktor dari luar juga berperan untuk mendorong siswa menekuni kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Berkaitan dengan penelitian tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 9 Surabaya peneliti menyarankan beberapa saran, bagi siswa diharapkan dapat selalu meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sehingga bisa mendapatkan sebuah prestasi yang diinginkan dan diharapkan menambah ketekunan dalam mengikuti Latihan, bagi pelatih diharapkan dapat memberikan pelatihan yang terus diperbarui sehingga akan timbul ketertarikan dan keinginan siswa untuk menambah semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menyangkutkan hubungan motivasi dengan variabel yang lain dan menambah populasi yang lebih besar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aswara. (2016). Pengembangan Model Latihan Servis Bola Voli. *Urnal Kepelatihan Olahraga*, 8(1), 203–218.
- Atsani, M. R. (2020). Meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli menggunakan metode bermain. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 88–96. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5592](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5592)
- Bachtiar, Y. (2019). Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma N 1 Pundong. *Ilmu Keolahragaan*, 1–100.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 27.
- Esser, B. R. N. (2019). Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 169–174. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.926>
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30–33.

- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (2019). Upaya Meningkatkan Passing Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas Vii 1 Smp Negeri 13 Kota Dumai. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
- Handayani, R. D. (2008). Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Analisi Motivasi*, 282.
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a2>
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. *Lantanida*, 5(2).
- Kurniasari, rani. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>
- Litardiansyah, B., & Hariyanto, E. (2022). Survei Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(6), 331–339. <https://doi.org/10.17977/um062v2i62020p331-339>
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma Negeri 3 Klaten. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*, 22(2), 161–166. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323>
- Nugroho, H., Iyakrus, I., Bayu, W. I., Usra, M., Hartati, H., & Syafaruddin, S. (2022). Development of Preparation of Exercise Programs to Improve Physical Fitness Through Applications to Banyuasin III Men’s Volleyball Club Athletes. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(2), 349–362. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i2.22107>
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Pardiman, Aden Wijaya, & Siti Euis Kartika. (2021). Studi Literatur Latihan Vertical Jump Terhadap Teknik Block Pada Permainan Bola Voli. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i2.266>
- Potu, J., Lengkong, V. P. K., & Trang, I. (2021). The Influence of Intrinsic Motivation, and Extrinsic Motivation on Employee Performance At Pt. Air Manado. *387 Jurnal EMBA*, 9(2), 387–394.

- Prihanto Arimbawa, K. A., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2022). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43943>
- Putra, M. F. P. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa di Papua? *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24415>
- S. Rahasia, M., Lengkong, J., & A.R.J, S. (2021). *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga. Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 14–21.
- Sadar, A., Sir, I., & Yasriuddin. (2016). Survei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Negeri 1 Pajukukang Kabupaten Bantaeng. 1–6.
- Samsudin, S., Rejeki, S., & Purnama, B. (2019). Pengaruh Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 13 Kota Bekasi. *Jurnal Segar*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.21009/segar/0801.03>
- Saputri, septiana mila. (2019). Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas Atas Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri Bubutan Tahun Ajaran 2018/2019. *Αγση*, 8(5), 55.
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>
- Syamsurizal & Dewi Khusuma. (2022). Permainan Kartu Quartet Tokoh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas Xi Di Ma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8, 1–13.
- SYAPARUDDIN, S., MELDIANUS, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>